

AD-DAKWAH:**Jurnal Kajian Dakwah**

ISSN : -

E-ISSN : -

DOI :

Vol. 1 No. 2, 2025

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/addakwah>**EFEKTIVITAS PENYALURAN PROGRAM GERAK DHUAFALAZ RYDHA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MUSTAHIK DI KABUPATEN TANGERANG****Flafila Zafaranie,¹ Sandra A P²**¹*Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*²*Universitas Pakuan*

Email:

sandraaripratama
@gmail.com**Keywords****Zakat,**
Efektivitas
Program,
Program Gerak
Dhuafa**ABSTRACT**

Zakat merupakan salah satu ibadah yang memiliki nilai-nilai sangat penting dalam agama Islam. Dalam pelaksanaannya, zakat menjadi sumber pendapatan yang dapat menopang kebutuhan perekonomian dari kondisi perekonomian dengan berkualitas. Sehingga pelaksanannya pun agar tertib, selalu memiliki petugas pengelola zakat yang dapat dikelola oleh Negara melalui lembaga khusus atau dikelola sendiri oleh masyarakat, seperti LAZ Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai peningkatan perekonomian mustahik yang disebabkan oleh program gerak dhuafa LAZ RYDHA, dan bagaimana pula efektivitas dari program tersebut.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Dhuafa (LAZ RYDHA) Kabupaten Tangerang.

Hasil dari penelitian ini adalah program gerak dhuafa LAZ

RYDHA menunjukkan memberikan pengaruh pada peningkatan perekonomian mustahik dikarenakan adanya penurunan angka kemiskinan yang riil di Kabupaten Tangerang dikarenakan program gerak dhuafa LAZ RYDHA memberikan bantuan modal usaha dan edukasi agar mustahik yang menerima bantuan dapat mengalami peningkatan penghasilan. Adapun peningkatan penghasilan yang dialami oleh para mustahik mencapai 20 % keatas, bahkan ada yang mencapai 300%. Kemudian efektivitas dari program ini juga menunjukkan bahwa cukup efektif dikarenakan terdapat seleksi ketat meliputi seleksi berkas, wawancara, dan survey untuk mendapatkan mustahik yang tepat. Selain itu juga selalu diadakan sosialisasi secara langsung agar menghindari adanya miskonsepsi.

Introduction

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki peranan penting dalam kehidupan umat Islam. Hukum melaksanakan ibadah zakat adalah wajib bagi yang telah memenuhi syarat tertentu dan telah dijelaskan dalam Al- Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam QS At- Taubah : 103 sebagai berikut :

ذُرْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُظَهِّرُهُمْ وَتُرْكِيَّهُمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ أَنَّ صَلَوَاتَكَ سَكُنْ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ

"Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Q.S At-Taubah :103)

Zakat memiliki nilai-nilai yang sangat penting. Ibadah zakat dapat mencakup dua hal yakni nilai ketuhanan dan nilai kemanusiaan. Dalam hubungannya dengan manusia, zakat dapat memberikan nilai-nilai sosial berupa membantu mensejahterakan kehidupan manusia. Ini dibuktikan dengan sejarah kepemimpinan Rasulullah SAW menjadikan zakat sebagai pendapatan negara. Dalam pelaksanaannya, zakat dijadikan sebagai pendapatan yang mampu menopang perekonomian, perkembangan ilmu pengetahuan, mengembangkan sarana dan prasarana serta menciptakan perekonomian yang berkualitas. Berdasarkan penjelasan diatas dalam pelaksanaannya zakat memiliki petugas atau pengelola

khusus. Sistem pengelolaan zakat dibagi menjadi dua yaitu zakat dikelola oleh negara dengan membentuk lembaga khusus dan zakat dikelola oleh masyarakat dengan memperhatikan pedoman atau aturan yang ditentukan negara, salah satunya adalah LAZ Rumah Yatim Dhuafa yang biasa disebut LAZ RYDHA yang merupakan lembaga pengelola zakat yang ada di Kab. Tangerang.

Serangkaian proses penghimpunan dana zakat yang telah dikumpulkan kemudian disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan atau mustahik sebagaimana firman Allah SWT, dalam surat At-Taubah ayat 60 :

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَةُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةُ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيْضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْمٌ حَكِيمٌ﴾

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekaan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.”

Sistem pengelolaan zakat secara efektif diatur dalam Undang-undang nomor 23 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 7 tentang pengelolaan zakat. Sistem pengelolaan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat dalam rangka memberikan manfaat secara maksimal untuk kesejahteraan masyarakat. Mekanisme distribusi zakat merupakan tugas dan tanggung jawab pengelola zakat yang disebut sebagai amil zakat. Dalam pelaksanaannya, amil zakat menyalurkan zakat kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan hadis. Penyaluran zakat dilakukan melalui berbagai program seperti pemberdayaan ekonomi, bantuan beasiswa pendidikan, bantuan kemanusiaan dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa setiap lembaga zakat berhak dan bertanggung jawab atas pengumpulan dan penyaluran zakat berdasarkan aturan yang ditentukan. Begitupun dengan LAZ RYDHA mempunyai tanggung jawab untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat di Kabupaten Tangerang, salah satunya melalui program gerak dhuafa.

Gerak Dhuafa merupakan salah satu program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan konsep bantuan dan dukungan untuk mustahik baik pedagang, petani, peternak dan profesi lainnya yang mengalami kendala modal dan sarana dalam profesi, tujuannya untuk membangkitkan semangat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga tersebut.

Research Method

Dalam penelitian, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, merupakan tahapan penelitian dengan desain deskriptif yang dimulai dengan cara berpikir induktif, yaitu menangkap berbagai fakta dan fenomena-fenomena, melalui pengamatan lapangan, kemudian menganalisisnya lalu melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian skripsi ini adalah penelitian yang bahan utamanya adalah wawancara dan data dari objek penelitian.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung. Data primer akan penulis dapatkan melalui wawancara dengan tiga orang narasumber yaitu Bapak Ikhsan Nuryamin sebagai Manager Program LAZ RYDHA, Ibu Sanimi dan Bapak Andri sebagai penerima manfaat program gerak dhuafa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kepustakaan, seperti buku-buku dan jurnal yang sesuai dengan tema bahasan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi dilakukan di LAZ RYDHA dan mustahik penerima bantuan gerak dhuafa.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan kuesioner (daftar pertanyaan) dilakukan kepada Bagian program LAZ RYDHA dan penerima manfaat program gerak dhuafa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan segala arsip atau dokumen penting yang dibutuhkan peneliti³. Metode dokumentasi dilakukan guna mengumpulkan informasi-informasi yang lebih akurat dari *informan* dengan mencatat atau mengabadikannya dengan

kamera tentang observasi langsung yang dilakukan peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang penulis lakukan adalah teknik kualitatif deskriptif. Setelah dilakukannya observasi dan wawancara, dalam upaya penyusunan deskripsi penulis melakukan transkip wawancara. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan terminologi dengan kesimpulan deskriptif.

Results And Discussion

3.1 Results

Sebelum melakukan evaluasi penulis mencoba mendeskripsikan pelaksanaan program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB) yang dilaksanakan oleh Baznas Kota Tangerang, agar dapat dilihat proses yang terdapat pada program, melalui aspek-aspek yang akan dibahas, maka penulis mencoba menggali data dan temuan mengenai pelaksanaan melalui wawancara terhadap beberapa informan yang menjadi sumber data di lapangan meliputi aspek program, Aspek peserta dan aspek pelaksana program Mengenai aspek program yang berkaitan dengan pelaksanaan yaitu digunakan untuk mengetahui serangkaian proses informasi yang ada pada program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB) mulai dari latar belakang program, jenis beasiswa yang diberikan, dan tujuan diadakannya program LBB tersebut.

Aspek peserta yang berkaitan dengan program disini yaitu mengenai kriteria dari penerima program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB). Tujuannya untuk mengetahui bagaimana kriteria mahasiswa yang layak untuk mendapatkan manfaat dari program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB) yang dilaksanakan oleh Baznas Kota Tangerang.

Selain itu aspek peserta ini juga bertujuan untuk mengetahui syarat dan ketentuan sebagai peserta program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB), dan untuk mengetahui jumlah peserta yang mendapatkan bantuan dari program beasiswa tersebut.

Mengenai aspek pelaksana program yaitu untuk mengetahui latar belakang dari pelaksana program, mulai dari latar belakang pendidikan, bidang kerja, jabatan, serta peranan dalam pelaksanaan program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB).

A. Aspek Program

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan staff pedayagunaan dan pendistribusian BAZNAS Kota Tangerang yakni

“Program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB) yang dilaksanakan oleh Baznas Kota Tangerang sudah berjalan selama 5 tahun, yaitu tepatnya dimulai dari tahun 2017. Program ini merupakan serapan dari program SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana) yang telah dilaksanakan lebih dahulu oleh Baznas Pusat. Sebelum program ini diadakan, Baznas kota Tangerang mengkaji terlebih dahulu melalui survei lapangan yang berfokus pada tingkat pendidikan keluarga yang ada diwilayah Kota Tangerang. Setelah mendapatkan hasil dari survei yang menunjukkan bahwasanya banyak anggota keluarga di wilayah Kota Tangerang yang tingkat pendidikan nya hanya sebatas lulusan SMA”

Hal itu didasari karena keterbatasan dana untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehubungan dengan pesatnya perkembangan yang dialami oleh Kota Tangerang dari berbagai sektor, maka program LBB ini dianggap perlu untuk dilaksanakan untuk membantu kemajuan dalam sektor pendidikan di wilayah Kota Tangerang.

Untuk jenis beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti program LBB ini yaitu berupa:

1. pembayaran uang semester secara fully funded (didanai penuh). Jadi para mahasiswa yang mendapatkan beasiswa LBB ini tidak perlu memikirkan biaya untuk pembayaran kuliah persemester, karena semua biaya yang bersangkutan dengan kegiatan akademik akan ditanggung secara penuh oleh Baznas Kota Tangerang hingga lulus dari perguruan tinggi.
2. Pemberian uang saku kepada para mahasiswa melalui program LBB ini sebesar Rp. 400.000/bulan

Sementara itu tujuan dari diadakan nya program LBB ini yaitu untuk membantu masyarakat kota Tangerang agar mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan layak, serta meningkatkan kualitas SDM mustahik pada level perguruan tinggi. Seperti yang penulis kutip dari wawancara bersama staff Baznas Kota Tangerang “Tujuan diadakannya program LBB ini yaitu untuk membantu masyarakat Kota Tangerang dalam mendapatkan pendidikan yang layak, sehingga mampu meningkatkan kualitas SDM mustahik pada level perguruan tinggi”.

B. Aspek Peserta

Program LBB ini memiliki syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh para peserta/mahasiswa. Untuk persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa

program LBB, yaitu :

A. Seleksi Administrasi

- 1) Warga Negara Indonesia, dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Kartu Keluarga (KK) Kota Tangerang.
- 2) Mahasiswa aktif di perguruan tinggi dan , dibuktikan dengan surat keterangan aktif
- 3) Calon Mahasiswa yang lulus jalur Undangan dan jalur test, dibuktikan dengan surat keterangan Lulus dari PTN
- 4) Peserta mendaftar sesuai dengan kategori beasiswa.
- 5) Pendaftar merupakan mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, dibuktikan dengan slip gaji atau surat keterangan yang dikeluarkan oleh kelurahan asal.
- 6) Membuat surat pernyataan.
- 7) Melampirkan surat keterangan dari pengurus masjid terdekat.
- 8) Melampirkan surat rekomendasi dari UPZ Kecamatan.
- 9) Melengkapi pendaftaran dan mengikuti proses seleksi.

Untuk seleksi administrasi terdapat tiga kategori yang disediakan oleh Baznas Kota Tangerang, Kategori BCB Jalur Undangan, BCB Jalur Test, dan BCB Teladan.

3.2 Discussion

Penulis mencoba menganalisa tingkat pencapaian program secara informative dan evaluative dengan observasi, berikut mewawancarai beberapa informan yang dapat memberikan gambaran saat berjalan nya program Lembaga Beasiswa Baznas. Dalam hal ini penulis juga melakukan penelitian evaluasi atau tingkat pencapaian program menggunakan dokumentasi serta wawancara yakni melalui tanya jawab agar data yang di dapat lebih jelas dan akurat.

Model evaluasi yang digunakan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, input, process, product), yakni agar dapat diketahui seberapa besar tingkat pencapaian pelaksanaan program yang telah berjalan. Dan agar dapat dilihat secara keseluruhan hasil-hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan program dari segi relevensi, efektivitas, efisiensi, dan dampak.

A. Analisa Model Evaluasi Pelaksanaan pada program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB) di Baznas Kota Tangerang

Dari data dan temuan yang penulis dapatkan pada bab sebelumnya adapun model evaluasi yang digunakan pada pelaksanaan Lembaga Beasiswa Baznas (LBB) di Baznas Kota Tangerang yakni berfokus pada evaluasi program yang meliputi aspek Evaluasi Context, Evaluasi Input, Evaluasi Process , Evaluasi Product (*Output*).

1. Evaluasi context

Sebagaimana pada tinjauan teori yang telah penulis paparkan Evaluasi konteks yakni menghasilkan informasi tentang latar belakang dan macam- macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan. Evaluasi konteks juga mencakup analisis masalah yang berkaitan dengan lingkungan program atau kondisi obyektif yang akan dilaksanakan.

Adapun latar belakang yang mempengaruhi jalannya program LBB ini yaitu tingkat pendidikan di wilayah kota Tangerang yang rendah, hal itu dibuktikan dengan masih banyak masyarakat di kota tangerang yang sulit untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, karena terkendala biaya. Hal itu tentu menyulitkan masyarakat lulusan SMA sederajat untuk bersaing di dunia kerja, karena mayoritas instansi atau perusahaan lebih mengutamakan calon pekerja yang mempunyai latar belakang pendidikan diploma atau sarjana.

Desain Program LBB tidak terlepas dari tujuan pendirian dan dinamika yang terjadi dalam masyarakat. Maka dari itu, BAZNAS Kota Tangerang mengoptimalkan program pendidikan sebagai salah satu jalan untuk memperbaiki kualitas ekonomi sekaligus pendidikan masyarakat yang tergolong miskin dengan melanjutkan program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB).

Baznas kota Tangerang berinisiatif untuk mengadakan program LBB dengan harapan agar dapat meningkatkan taraf pendidikan masyarakat di wilayah kota Tangerang. Semakin banyak lulusan diploma atau sarjana dari perguruan tinggi, maka semakin banyak ketersediaan sumber daya manusia yang lebih

berkualitas dan berkompeten untuk dapat bersaing di dunia kerja. Dengan begitu dapat mengurangi tingkat pengangguran di wilayah kota Tangerang yang hasilnya dapat berdampak pada kesetaraan perekonomian di kota Tangerang.

Jika dilihat dari data yang sudah penulis cantumkan di bab sebelumnya. Baznas Kota Tangerang sudah menjalankan program LBB ini dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal itu dapat dibuktikan dengan melihat mahasiswa LBB yang sudah lulus kuliah bisa langsung mendapatkan pekerjaan.

1. Evaluasi input

Evaluasi input yang digunakan adalah menjaring informasi serta spesifikasi pada program lembaga beasiswa baznas, identifikasi pelaksana program, dan peserta program.

a. Spesifikasi program LBB

LBB adalah suatu program bantuan pendidikan yang dijalankan oleh Baznas kota Tangerang, bantuan ini berupa beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa kurang mampu di wilayah Kota Tangerang. Dalam pelaksanaannya, Baznas Kota Tangerang menggandeng perguruan tinggi untuk bekerja sama, untuk dapat dirasakan manfaat dana zakat untuk beasiswa kepada mustahiq.

Baznas Kota Tangerang memberikan bantuan pendidikan bagi para asnaf yaitu fakir, miskin, dan fisabilillah yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi melalui program LBB, selain pendanaan biaya pendidikan, program ini juga memberikan pembinaan bagi para peserta agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Melalui program LBB, Baznas Kota Tangerang sangat berupaya mendistribusikan dana zakat untuk pendidikan dengan optimal, sehingga penerimanya memperoleh pendidikan sebagai bagian penting dalam kehidupan yang akan menghantarkannya menjadi orang yang mempunyai ilmu pengetahuan yang dimilikinya selama mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.

b. Evaluasi Pelaksana Program

Para staff (pelaksana program) yang dievaluasi (dililai) untuk diteliti dalam penulisan skripsi ini, yaitu para staff yang terlibat dalam pelaksanaan program LBB di Baznas Kota Tangerang. Para Staff tersebut yaitu terdiri dari: sekretaris Baznas Kota Tangerang/Penanggung Jawab Program (Drs. H.A. Mursadad, M.Pd), Kepala Pelaksana program (Jaka Firmansyah, S.Kom.I), anggota div. pendistribusian BAZNAS Kota Tangerang (Rifti Fauzan S.T & Muhammad Azhari S.Sos).

Dapat diketahui dalam evaluasi pelaksana program ini para pelaksana program LBB tersebut memiliki kualifikasi yang sesuai seperti latar belakang pendidikan, bidang kerja, serta jabatan peranannya atau mekanisme kerjanya. Mayoritas staff pelaksana program LBB juga sudah bekerja di Baznas Kota Tangerang dalam waktu yang cukup lama dan sudah bersertifikasi. Jadi bisa dianggap bahwa para staff pelaksana program LBB di Baznas Kota Tangerang sudah mumpuni dan professional dalam melaksanakan pekerjaanya.

Dengan demikian, dari data evaluasi pelaksana program yang telah dijelaskan diatas, penulis menyimpulkan bahwa para staff pelaksana program LBB sudah memenuhi kualifikasi yang sesuai dalam menjalankan mekanisme kerjanya.

1) Evaluasi Peserta Program

Dari hasil data yang penulis paparkan pada bab sebelumnya bahwa pendapatan perbulan dari orang tua mahasiswa penerima program LBB masih dibawah standar. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa tersebut memang layak untuk menerima bantuan dari program LBB yang ada di Baznas Kota Tangerang, mengingat kecil nya jumlah penghasilan yang didapat oleh orang tua mahasiswa, jika dilihat dari jumlah penghasilan orang tua perbulan memang tidak mencukupi untuk dapat membiayai kuliah dari mahasiswa, karena penghasilan tersebut juga digunakan untuk kebutuhan rumah tangga yang lain, seperti membeli bahan makanan, membayar tagihan listrik, air, dan membiayai anggota keluarga lainnya. Maka dari itu penulis menilai bahwa pemberian bantuan program LBB kepada mahasiswa dari Baznas Kota Tangerang sudah layak dan tepat sasaran.

2. Evaluasi proses

Dalam menjalankan Program LBB, Baznas Kota Tangerang menyalurkan dana beasiswa UKT (uang kuliah tunggal) serta uang pembinaan mahasiswa setiap semesternya melalui rekening kampus, kemudian rekening kampus memberikannya kepada mahasiswa melalui rekening mereka. Setiap kampus yang bermitra dengan Baznas Kota Tangerang melakukan laporan kepada Baznas Kota Tangerang bahwa dana beasiswa sudah disalurkan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

a. Proses Pelaksanaan Program LBB

Dalam proses pelaksanaan Program LBB, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat telah mengaturnya melalui Petunjuk Teknis Program Lembaga Beasiswa. Dalam Petunjuk Teknis Program Lembaga Beasiswa tersebut terdapat beberapa langkah dalam pelaksanaan program LBB yang harus dilakukan, antara lain:

1) Penandatanganan Perjanjian kerjasama Baznas-Kampus

Seluruh Pembiayaan BCB dilakukan melalui kampus, baik dana UKT, uang saku,

maupun proses pembinaan, perjanjian kerja sama dilakukan dengan melampirkan seluruh dokumen legalitas kampus.

2) Penandatanganan akad

Akad ditandatangani oleh peserta beasiswa dengan diketahui oleh pihak kampus dan pihak baznas sebagai saksi Pendistribusian Beasiswa

Sesuai perencanaan anggaran, pendistribusian anggaran dari Baznas kepada pihak kampus dilakukan setiap 6 bulan/ setiap semester. Komponen terdiri atas UKT, uang saku, dan dana pembinaan. Namun khusus untuk uang saku pendistribusian dilakukan setiap sebulan sekali.

3) Pembinaan

Pembinaan akan melibatkan koordinasi Baznas Kota Tangerang, Kampus yang bermitra, dan mentor.

4) Laporan dan Dokumentasi

Laporan dan dokumentasi dilakukan setiap bulan tanggal 1-10 bulan berikutnya.

Pada prosesnya program LBB di Baznas Kota Tangerang telah melaksanakan semua langkah-langkah yang sudah ditentukan dalam Petunjuk Teknis Program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB) mulai dari Penandatanganan Perjanjian kerjasama Baznas-Kampus, Penandatanganan akad, Pendistribusian Beasiswa, Pembinaan, dan Membuat Laporan. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pelaksanaan Program LBB di Baznas Kota Tangerang

Adapun faktor pendukung dalam mewujudkan keberlangsungan program LBB di Baznas Kota Tangerang adalah: Ketersediaan dana zakat infak sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Tangerang untuk program LBB sebesar :

Rp. 437,660,000

Ketersediaan SDM di Baznas Kota Tangerang yang memiliki tugas dan fungsi serta tanggung jawab dalam menjalankan program LBB yang ada di Baznas Kota Tangerang.

Dalam menjalankan program LBB dari dana zakat, maka Baznas Kota Tangerang melakukan kerjasama bersama kampus yang bermitra dengan Baznas Kota Tangerang, guna menyalurkan dana zakat untuk pendidikan mahasiswa yang kurang mampu dari setiap masing-masing kampus. Untuk saat ini jumlah kampus yang sudah bermitra dengan Baznas Kota Tangerang ada sekitar 13 universitas dan perguruan tinggi.

Sedangkan jika melihat dari pelaksanaan program LBB yang ada di Baznas

Kota Tangerang, dapat diketahui bahwa pelaksanaan masih belum berjalan dengan efektif. Adapun yang menjadi kendala dalam menjalankan program LBB di Baznas Kota Tangerang adalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya sosialisasi mengenai keberadaan program LBB di Baznas Kota Tangerang. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui informasi terkait program LBB yang ditawarkan oleh Baznas Kota Tangerang untuk golongan keluarga yang kurang mampu dalam memberikan pendidikan kepada anaknya. Kurangnya sosialisasi mengenai program LBB menjadikan masyarakat tidak mengetahuinya, tentu saja ini semua menjadi tanda Tanya dan kekhawatiran. Program beasiswa yang ditawarkan oleh Baznas Kota Tangerang masih banyak masyarakat di wilayah Kota Tangerang terutama para pejuang pendidikan belum merasakan, kedepan diharapkan nantinya program LBB ini tetap ada. Tidak dapat dipungkiri, memang keberadaan Baznas Kota Tangerang beserta program LBB yang ditawarkan kepada masyarakat belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat luas khususnya di wilayah Kota Tangerang
- (Amelia Ramadanti) Manfaat program LBB menurut saya bisa membantu perkuliahan saya dari semester 3 hingga akhir, dapat pengalaman menjadi relawan, dan mendapatkan teman baru yang shalih dan shalihah.
- (Adinda Febriyanti) Menjadi banyak pengalaman terutama dibidang penyaluran dan penghimpunan zakat, infak, dan shodaqoh
- (Lutfiah Nurrahmi) Membantu perekonomian keluarga mahasiswa yang mendapatkan beasiswa, mendapat banyak pengalaman serta ilmu mengenai pengehimpunan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah
- (Siti Dewi Lestari) Manfaat yang saya dapatkan dari program ini adalah biaya kuliah lebih ringan dan motivasi untuk belajar semakin meningkat

Dilihat dari penjelasan diatas, output yang dihasilkan Baznas Kota Tangerang melalui program LBB ini sudah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain mampu memberikan banyak manfaat kepada penerima beasiswa, program LBB ini juga mampu membantu masyarakat kota Tangerang dalam meningkatkan kualitas SDM sehingga mampu untuk bersaing di dunia kerja guna memperbaiki kualitas kehidupan mustahik.

Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis laksanakan sebagaimana yang dapat diuraikan oleh penulis pada bagian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sangat berperan penting dalam membantu menyejahterakan masyarakat di berbagai sector salah satunya di bidang pendidikan. Program Lembaga Beasiswa Baznas (LBB) yang dilaksanakan

oleh BAZNAS Kota Tangerang sebagai salah satu contoh peranan dari Baznas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan beasiswa di sector pendidikan. Beasiswa ini ditunjukkan bagi mahasiswa S1 yang sedang menempuh pendidikan tinggi (on going) ataupun yang baru akan masuk ke perguruan tinggi. Beasiswa ini khusus untuk mahasiswa yang berdomisili di wilayah Kota Tangerang. Mengenai evaluasi dari pelaksanaan program LBB yang penulis dapatkan dari para informan, penulis dapat simpulkan bahwa evaluasi yang digunakan dalam penilitian ini menggunakan metode evaluasi CIPP, yang terdiri dari :

- a. evaluasi context, meliputi latar belakang program LBB yang dilaksanakan oleh Baznas Kota Tangerang yaitu karena tingkat pendidikan di wilayah kota Tangerang yang rendah, hal itu dibuktikan dengan masih banyak masyarakat di kota tangerang yang sulit untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, karena terkendala biaya.
- b. evaluasi input, meliputi spesifikasi program LBB yaitu suatu program bantuan pendidikan yang dijalankan oleh Baznas kota Tangerang, bantuan ini berupa beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa kurang mampu di wilayah Kota Tangerang berupa biaya UKT dan uang saku perbulan. Identifikasi pelaksana program yang sudah sesuai dan bisa dikatakan sudah mumpuni karena pelaksana program LBB memiliki pengalaman kerja yang cukup lama di Baznas Kota Tangerang, dan juga mayoritas memiliki latar belakang pendidikan tinggi. Untuk evaluasi peserta program LBB di Baznas Kota Tangerang sudah tepat sasaran, hal ini dikarenakan pendapatan orang tua dari peserta program masih dibawah standart dan layak untuk mendapatkan manfaat dari bantuan program LBB.
- c. evaluasi proses, meliputi proses seleksi dan pelaksanaan program LBB di Baznas Kota Tangerang. Untuk proses seleksi terdiri dari dua tahap yaitu seleksi administrasi dan seleksi wawancara. Semua tahap proses seleksi dan wawancara sudah dilaksanakan dengan baik, dan semua peserta sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Untuk proses pelaksanaan program LBB yang terdiri dari penandatanganan perjanjian kerjasama antara Baznas-Kampus, penandatanganan akad, pendistribusian beasiswa, dan pembinaan sudah dilaksanakan dengan baik.

Evaluasi product (output), meliputi hasil keluaran yang didapat mahasiswa program LBB, hasil yang didapat meliputi prestasi akademik mahasiswa berupa

nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Dari hasil yang dilihat bahwa mahasiswa program LBB mampu mendapatkan ipk diatas ketentuan nilai minimum yang ditentukan oleh Baznas Kota Tangerang yaitu 3,25.

References

- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011*, tentang pengelolaan zakat
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Mulayasana E, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Resda Karya, 2004)
- Sadili Hasan, *Ensiklopedia Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve) Jilid 2
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: BPPE, 1998)
- Budiani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Poerwadaminta W.H.S, *Kamus Umum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)
- Aziz Abdul, *Ekonomi Islam Analitis Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka: 2003)